

RINGKASAN

YANG YANG MANUNGGAL JOYONEGORO. Pengamatan Ektoparasit Arthropoda pada Komoditas Ekspor Impor Ikan Hias Air Laut di Balai KIPM Kelas 1 Denpasar, Bali. Dosen Pembimbing Dr. Kismiyati, Ir, M.Si.

Ikan hias air laut yang sering dilalulintaskan di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I Denpasar adalah jenis *Angel fish*, *Clown fish*, *Surgeon fish*, *Butterfly fish*, *Coral fish*, *Tiger fish*, *Banner fish*, benih kerapu bebek dan jenis ikan hias air laut lainnya. Penyakit parasiter yang seringkali menyerang insang ikan hias air laut jarang yang menimbulkan gejala klinis dan lesi patologis anatomis patognomonik. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mempelajari dan mempraktekkan secara langsung proses pemeriksaan ektoparasit arthropoda juga mengetahui hambatan dan kendala pada komoditas ekspor impor ikan hias air laut, melalui kegiatan Praktek Kerja Lapang.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Hasil Perikanan Kelas 1 Denpasar, Bali pada tanggal 12 Januari-20 Februari 2015. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode pemeriksaan dan pengamatan langsung dengan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi pustaka.

Pemeriksaan ektoparasit Arthropoda pada komoditas ekspor impor ikan hias air laut yang dilakukan di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Hasil Perikanan Kelas 1 Denpasar, Bali meliputi penerimaan sample ikan, dicatat nama ikan, gejala klinis, panjang dan berat ikan sebelum di bedah (nekropsi). Kemudian setelah dibedah dan di ambil bagian insang, operculum, dan sirip ekor lalu metode natif basah dilakukan.

Metode natif basah meliputi peletakan organ yang akan diperiksa di object glass dengan di eri setetes air kemudian di tutup dengan object glass dan diamati di bawah mikroskop dengan perbesaran 100x. Metode ini dilakukan untuk memudahkan pemeriksaan parasit, karena jumlah sampel ikan yang beragam dengan jumlah banyak yang harus diperiksa parasitnya.

SUMMARY

YANG YANG MANUNGGAL JOYONEGORO. Arthropods Ectoparasites observations Marine Ornamental Fish on Export Import Commodities at Quarantine Fish and Fishery Products Quality Control Class 1 Denpasar Bali. Academic Advisor Dr. Kismiyati, Ir, M.Si.

Marine ornamental fish which often traffic in Fish Quarantine, Quality Control and Safety of Fishery Class I Denpasar is the kind of *Angel fish*, *Clown fish*, *Surgeon fish*, *Butterfly fish*, *Coral fish*, *Tiger fish*, *Banner fish*, fry grouper and other kind of Marine ornamental fish. Parasitic disease which often infected the gills of Marine ornamental fish rarely cause clinical symptoms and pathological anatomic lesions pathognomonic. The purpose of Field Work Practice is to learn and practice direct examination process arthropod ectoparasites also know the obstacles and constraints on export commodities imported live tropical fish, through the activities of Field Work Practice.

Field Work Practice was held in at the Quarantine Fish and Fishery Products Quality Control Class 1 Bali on January 12 to February 20, 2015. The working methods used in Field Work Practice This is a method of examination and direct observations with data collection by interview, observation and literature review.

Arthropod ectoparasites examination on commodity expor and impor live tropical fish conducted in Quarantine Fish and Fishery Products Quality Control Class 1 Denpasar, Bali, include fish sample reception, note the name of the fish, clinical symptoms, the length and weight of the fish before necropsy. Then after the necropsy and take part in the gill, operculum, and fin tails and wet native methods were done.

Native wet method includes laying organ was examined in the object glass with a drop of water given later in the lid with objects glass and observed under a microscope with a magnification of 100x. This method is done to facilitate the examination of the parasite, as number of samples of fish that varies with the number of lot to be check parasites.